

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Dunia kerja saat ini menjadi tempat yang sangat kompetitif. Ketersediaan lapangan pekerjaan di Indonesia tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja. Tidak sedikit pesaing dari berbagai jenjang dan berbagai bidang yang masih mencari pekerjaan yang sesuai dengan yang diharapkan. Lulusan dari berbagai perguruan tinggi negeri ataupun swasta terus bertambah namun tidak dengan lapangan pekerjaannya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2017 sebesar 5,33 persen atau sejumlah 7,01 juta orang, mengalami penurunan sebesar 0,28 persen poin, turun sekitar 20 ribu orang dibanding Agustus 2016 dan turun sebesar 0,17 persen poin atau sekitar 10 ribu orang dibanding Februari 2016. Jumlah pengangguran terdidik di Indonesia juga meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2016 saja BPS mencatat ada 249,362 orang pengangguran lulusan sarjana atau diploma serta 695,304 pengangguran lulusan universitas.

Maka dengan angka pengangguran yang cukup tinggi ditambah lagi dengan adanya pasar bebas ASEAN sejak 2015 perlu kita sadari bahwa pesaing tidak hanya berasal dari dalam negeri namun juga berasal dari luar negeri. Bukan tidak mungkin bahwa beberapa tahun kedepan akan tercipta bursa kerja yang sama sekali tanpa batas di seluruh negara.

Lalu permasalahan selanjutnya, berdasarkan survei yang dilakukan Bentley University, Amerika Serikat pada 2014 menyebutkan bahwa $\frac{3}{4}$ manajer di Amerika Serikat mengeluh bahwa generasi milenial, termasuk lulusan perguruan tinggi tidak memiliki kesiapan atas etos dan *skill* yang dibutuhkan. Dan hal ini berlaku pula di Indonesia. Maka perlu adanya peningkatan *softskill* sejak dini yang kita jalankan agar kelak mampu bersaing dengan tenaga kerja dari seluruh belahan dunia.

Perusahaan-perusahaan atau lembaga pemerintahan di berbagai bidang pun kini rasanya sudah tidak lagi membutuhkan orang-orang dengan kemampuan biasa-biasa saja atau sebatas cukup. Namun membutuhkan orang dengan kompetensi besar, mampu berpikiran terbuka untuk terus melakukan aktualisasi diri. Bagi mahasiswa apalagi, tentu perusahaan tidak membutuhkan orang yang hanya cakap dalam teori namun harus pandai juga mengaplikasikan segala teori yang didapatkan selama duduk di bangku perkuliahan dalam bidang ilmu akuntansi khususnya dan juga etika yang baik.

Melihat kondisi ini tentu mahasiswa perlu merasakan sendiri bagaimana kondisi sesungguhnya dalam dunia kerja, dan salah satu cara yang dapat diterapkan adalah melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Program Studi S1 Akuntansi khususnya menjadikan PKL dengan bobot 2 sks ini sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta itu sendiri.

Terlepas dari kewajiban ini Praktikan bisa memastikan bahwa PKL ini sangat bermanfaat, dengan segala hambatan dan kesulitan yang ada secara otomatis tiap individu akan berusaha lebih keras untuk melewati batasan dirinya guna memecahkan masalah yang ada dan timbul sejak dalam proses persiapan, pelaksanaan dan pelaporannya. Dan tentu menemukan penyelesaian masalah ini menjadi hal yang sangat bermanfaat bagi individu atas proses-proses yang telah dilewatinya.

Manfaat yang diperoleh dalam dunia kerja benar-benar membuat pandangan terbuka lebih lebar bahwa pada praktiknya teori yang kita tahu tidak selamanya berjalan ideal pada dunia nyata. Tetapi itu adalah hal yang baik karena artinya kita secara perlahan akan mampu melakukan komparasi antara teori yang ada dengan praktik yang sudah kita jalankan secara langsung. Mampu membuka wawasan, membuat kita merasakan secara langsung pula bagaimana harus bersikap profesional dan bertanggung jawab serta mampu melakukan komunikasi terbuka yang baik di lingkungan kerja.

B. Maksud dan Tujuan PKL

1. Maksud PKL

- a. Untuk memenuhi persyaratan kelulusan guna mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
- b. Mempersiapkan mental Praktikan sebagai calon tenaga kerja yang profesional, jujur, bertanggungjawab dan tentu siap menghadapi persaingan dunia kerja;
- c. Agar mampu menjalankan praktik ini dengan teori yang telah didapatkan selama duduk di bangku perkuliahan;
- d. Mampu berpikiran terbuka ketika menghadapi masalah dan dalam proses mencari solusinya selama melaksanakan PKL.

2. Tujuan PKL

- a. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan kerja bagi mahasiswa;
- b. Memberikan gambaran kondisi dunia kerja sesungguhnya bagi mahasiswa tingkat akhir;
- c. Memberikan arahan kepada mahasiswa agar mampu menemukan permasalahan maupun data yang berguna dalam pelaksanaan PKL dan penyusunan Laporan PKL;
- d. Mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan masukan sebagai umpan balik dalam usaha penyempurnaan kondisi

bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan adanya sudut pandang baru yang dijalankan dalam proses pelaksanaan PKL;

- e. Membina dan meningkatkan kerjasama antara Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan instansi pemerintah atau perusahaan swasta dimana mahasiswa melaksanakan PKL;
- f. Sebagai bentuk perwujudan dari Tri Dharma Perguruan tinggi, dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

C. Kegunaan PKL

Setelah melaksanakan PKL dalam kurun waktu yang ada tentu ada banyak hal yang diperoleh oleh Praktikan, namun tidak hanya bagi pribadi namun ada kegunaan yang dapat diperoleh juga bagi pihak lain yang terlibat di dalamnya, antara lain:

- 1. Bagi Mahasiswa (Praktikan)
 - a. Melatih keterampilan mahasiswa program sarjana sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi;
 - b. Belajar mengenal dinamika dan kondisi nyata dunia kerja pada unit-unit kerja baik dalam lingkungan pemerintah maupun perusahaan;

- c. Mengembangkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang belum diperoleh dari pendidikan formal dalam berbagai hal.

2. Bagi Instansi Pemerintah, BUMN dan Perusahaan Swasta

- a. Realisasi dan adanya misi sebagai fungsi dan tanggung jawab sosial kelembagaan;
- b. Merasa terbantu untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada;
- c. Kemungkinan menjalin hubungan yang teratur, sehat dan dinamis antara instansi pemerintahan, BUMN dan perusahaan swasta dengan Lembaga Perguruan Tinggi;
- d. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.

3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- a. Mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan instansi/perusahaan dan tuntutan pembangunan pada umumnya. Dengan demikian Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dapat mewujudkan konsep *link and match* dalam meningkatkan kualitas layanan pada *stakeholders*;
- b. Memiliki sarana untuk terus mempersiapkan lulusan yang sesuai dengan kondisi dunia kerja dari waktu ke waktu;

- c. Menciptakan relasi yang baik dengan instansi terkait agar lulusan menjadi lebih dikenal dalam dunia kerja ketika melakukan pelaksanaan PKL dengan performa yang baik.

D. Tempat PKL

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di instansi pemerintahan yakni Kementerian Perdagangan. Berikut data kementerian yang dimaksud:

Nama Instansi : Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

Satuan Kerja : Biro Umum

Subbagian Pengelolaan dan Penataan Aset Bagian
Perlengkapan

Alamat : Jalan M.I. Ridwan Rais No.5 Jakarta Pusat 10110

Telepon : 021-3841961, 3858171

Website : www.kemendag.go.id

E-Mail : contact.us@kemendag.go.id

Instansi pemerintahan menjadi tempat pilihan bagi Praktikan untuk melaksanakan PKL karena adanya ketertarikan terkait dengan birokrasi pemerintahan yang terasa rumit namun memiliki tantangannya sendiri, apalagi jika berbicara terkait akuntansi pemerintahan. Sebab akuntansi terkait pemerintahan tidak banyak kita dapatkan informasinya dalam dunia

perkuliahan, nyatanya perusahaan swasta yang memang bisa lebih banyak dibahas.

Maka untuk memenuhi keingintahuan ini, langkah konkret yang harus dilakukan adalah merasakan sendiri bagaimana rasanya berada di lingkungan kerja pemerintahan, dan memang inilah tempat yang mampu memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan yang ingin diketahui Praktikan baik secara umum terkait ritme kerja dalam pemerintahan dan secara khusus terkait aset tetap milik negara.

Meski dengan kemampuan yang terbatas Praktikan merasakan sendiri begitu banyak ilmu dan manfaat yang belum pernah didapatkan dari bangku perkuliahan selama diberi kesempatan untuk berada di Subbagian Pengelolaan dan Penataan Aset Bagian Perlengkapan Biro Umum, Sekretariat Jenderal Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

E. Jadwal Waktu PKL

Praktik Kerja Lapangan di Subbagian Pengelolaan dan Penataan Aset Bagian Perlengkapan Biro Umum Sekeretariat Jenderal Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Praktikan laksanakan sejak 3 Juli 2017 sampai dengan 8 September 2017. Jam kerja kantor yaitu pukul 08.30-17.00 WIB pada hari Senin-Kamis, dan pukul 08.30-17.30 pada hari Jumat. Waktu yang cukup untuk menjalankan proses PKL karena dilaksanakan ketika libur masa perkuliahan, jadi sama sekali tidak mengganggu kegiatan

perkuliahan Praktikan. Ada tiga tahap proses yang dijalankan selama PKL, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Sejak memasuki semester 6 Praktikan mulai banyak melakukan *sharing* dengan teman dan kakak tingkat terkait pelaksanaan PKL. Dengan saran yang telah disampaikan Praktikan pun memutuskan untuk langsung membuat surat pengantar dari R dan BAAK guna pengajuan permohonan PKL ke instansi terkait. Setelah melalui beberapa proses, Praktikan coba mengajukan surat ke Kementerian Perdagangan dan mendapatkan respon positif.

Akhirnya dilakukan wawancara singkat terkait pelaksanaan kedepannya selama masa PKL mulai dari waktu kedatangan, pakaian, keperluan izin dan hal lainnya. Tidak berbeda jauh dengan pegawai, tata tertib itu yang akan Praktikan patuhi selama PKL.

Sempat ditanyakan yakin untuk ditempatkan di bagian mana dari pilihan yang ada melihat latar belakang pendidikan yang sedang ditempuh, dan Subbagian Pengelolaan dan Penataan Aset Bagian Perlengkapan Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Perdagangan Republik Indonesia yang menjadi pilihan untuk Praktikan menjalani praktik kerja ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan memulai PKL di Subbagian Pengelolaan dan Penataan Aset Bagian Perlengkapan Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Perdagangan Republik Indonesia pada 3 Juli 2017 dan berakhir pada 8 September 2017. Dilaksanakan selama 50 hari, termasuk libur tanggal merah dan juga izin untuk keperluan tertentu. Jam kerja berlaku pukul 08.30-17.00 untuk hari Senin-Kamis, sementara untuk hari Jumat pukul 08.30-17.30.

Namun jam kerja ini tidak berlaku ketika Praktikan menjalani *Site Visit* BMN ke satuan kerja yang letaknya tidak berada dan jauh dari kantor pusat seperti ketika mengunjungi Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perdagangan di Sawangan, Depok. Ketika mengunjungi Pusat Pengembangan Sumber Daya Kemetrolgian di Bandung, mengunjungi Balai Pengujian Mutu Barang dan Balai Kalibrasi di Ciracas, dan juga ketika melaksanakan dinas luar kota.

3. Tahap Pelaporan

Laporan PKL secara keseluruhan baru disusun setelah PKL selesai dilaksanakan. Berbeda dengan kegiatan harian yang disusun secara berkala selama PKL. Laporan ini dibuat untuk memenuhi persyaratan kelulusan mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Program Studi S1 Akuntansi.

Praktikan telah mengumpulkan data-data dan bahan yang dibutuhkan dari Subbagian Pengelolaan dan Penataan Aset Bagian Perlengkapan Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Perdagangan Republik Indonesia untuk menyusun laporan PKL sejak pelaksanaan PKL dimulai. Sementara laporan ini dibuat sejak bulan September 2017 sampai dengan bulan Desember 2017.